



Universitas Islam Negeri
**Sultan Maulana
Hasanuddin**
Banten

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Buku Pedoman Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SMH Banten**



**Disusun Oleh :
Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam**



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 319 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan mahasiswa yang sejalan dengan Visi, Misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu disusun Buku Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai acuan menjalankan pembinaan karakter baik yang bersifat akademik maupun non akademik di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta acuan dalam membentuk dan mengesahkan organisasi kemahasiswaan;
- b. bahwa untuk keperluan dimaksud, maka perlu ditetapkan Tim Penyusun Buku Pedoman Kemahasiswaan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
4. Peraturan Menteri Keuangan R.I. Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023.
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 026483/BJJ/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
6. Keputusan Menteri Agama R.I. No.872/Un.17/BIII.2/Kp.07.6/8/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang pengangkatan Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

- KEDUA : Tim bertugas :
1. Menyusun Draft Buku Pedoman Kemahasiswaan
 2. Melaksanakan Diskusi Draft Buku Pedoman Kemahasiswaan
 3. Mengkonsultasikan Draft Buku Pedoman Kemahasiswaan
 4. Menetapkan Buku Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- KETIGA : Keputusan ini berlaku dimulai pada tanggal yang ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
Pada tanggal : 10 Februari 2023

A.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ninayatul Masykuroh

LAMPIRAN
 SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
 NOMOR 921 TAHUN 2023
 TENTANG
 PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si.	Penanggung Jawab
2	Dr. Budi Sudrajat, M.A.	Ketua
3	Dr. Itang, M.Ag	Wakil Dekan II
4	Dr. Wazin, M.S.I.	Wakil Dekan III
5	Raden Suryanto, S.E., M.Si.	Kabag Tata Usaha
6	Mukhlisatul Jannah, S.E., M.M., M.Ak	Ketua Jurusan ES
7	Havid Risyanto, M.Sc.	Ketua Jurusan AS
8	Henny Saraswati, M.M.	Ketua Jurusan PBS
9	Ikin Ainul Yakin, M.E	Sekretaris Jurusan AS
10	Elsa, M.Ak.	Sekretaris Jurusan ES
11	Najmi Hillaliyati, M.Pd	Sekretaris Jurusan PBS
12	Rustamunadi, M.H.	Kepala Lab
13	Mochamad Indrajit Roy, M.M.	Ketua Gugus Mutu FEBI
14	Dr. Helalludin, M.Pd.	Gugus Mutu PBS
15	Dr. Zaini Ibrahim, M.Si.	Dosen FEBI
16	Dr. Hadi Peristiwo, S.E., M.M.	Dosen FEBI
17	Asep Dadan Suganda, M.Sh.Ec.	Dosen FEBI
18	Artina, M.Pd	Tenaga Administrasi
19	Mukhlas Pidono, S.Pd.I	Praktisi
20	Ma'ariffudin	Alumni
21	Mujang Kurnia, S.E.	Ketua Alumni
22	Arya Nur Fauzi	HIPMI Banten

A.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Nihayatul Masykuroh



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 338 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan mahasiswa yang sejalan dengan Visi, Misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu disusun Buku Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai acuan menjalankan pembinaan karakter baik yang bersifat akademik maupun non akademik di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta acuan dalam membentuk dan mengesahkan organisasi kemahasiswaan;
- b. bahwa untuk keperluan dimaksud, maka perlu ditetapkan Buku Pedoman Kemahasiswaan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
4. Peraturan Menteri Keuangan R.I. Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023.
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 026483/BJJ/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
6. Keputusan Menteri Agama R.I. No.872/Un.17/BIII.2/Kp.07.6/8/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang pengangkatan Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PENETAPAN BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan tentang Buku Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEDUA : Pemberlakuan Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Surat keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Serang

Pada tanggal : 14 Februari 2023

A.n. Rektor

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Nihayatul Masykuroh

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku Pedoman Kemahasiswaan. Buku pedoman kegiatan kemahasiswaan merupakan panduan pelaksanaan setiap kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di FEBI UIN Banten. Kegiatan kemahasiswaan semakin penting untuk dibina secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan soft skill mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan merupakan keniscayaan yang menjadi bagian dari tolak ukur kehidupan kampus yang dinamis. Ragam kegiatan terkait dengan keorganisasian, merupakan salah satu ajang dalam melatih mahasiswa bekerjasama dan bertoleransi dalam pergaulan masyarakat luas, namun demikian harus ada sinergi antara kemampuan akademik dan organisasi.

Terlebih dengan beragamnya organisasi maka perlu wadah dari kegiatan kemahasiswaan. Kerena organisasi kemahasiswaan memiliki peran sentral sebagai penyiapan tenaga potensial dalam mengungkit denyut nadi pemberdayaan bangsa. Keberhasilan sebuah organisasi, lebih utama dikarenakan keberhasilan manajemen organisasi, kredibilitas kepengurusan dan kreativitas kegiatan yang dimiliki. Buku pedoman kemahasiswaan ini diharapkan menjadi satu perangkat acuan dalam seluruh kegiatan kemahasiswaan FEBI UIN Banten.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
SURAT KEPUTUSAN	ii
LAMPIRAN TIM PENYUSUN	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Profil Kemahasiswaan FEBI UIN Banten.....	2
C. Landasan Hukum	4
D. Asas Pelaksanaan.....	5
E. Organisasi Pengelolaan Kegiatan Mahasiswa dan Alumni	5
BAB II RUANG LINGKUP PEMBINAAN MAHASISWA	6
A. Klasifikasi Tingkatan Kegiatan Mahasiswa.....	6
B. Pendekatan Pembinaan.....	8
C. Sasaran Pengembangan	10
D. Kegiatan Pengembangan	11
1. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni	11
2. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, BSO, dan Pengembangan Mental Spiritual	11
3. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi	12
4. Bidang Data, Informasi, dan Media Sosial	14
BAB III PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA DAN ALUMNI	15
A. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni	15
1. Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	15
2. Ruang Lingkup Layanan Bimbingan Dan Konseling.....	16
3. Alur Dan Prosedur Bimbingan Dan Konseling.....	16
4. Alur Layanan Kesehatan.....	17
5. Layanan Kewirausahaan.....	18
6. Layanan Pengembangan Karir.....	19
7. Layanan Pemberdayaan Alumni.....	22
B. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, BSO, dan Pengembangan Mental Spiritual	24

1. Organisasi SENAT dan DEMA.....	25
2. Unit Kegiatan Khusus (UKK).....	25
a. UKK Kelompok Studi Pasar Modal.....	26
b. UKM SENI.....	26
c. UKK Tax Center	26
d. UKK Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis	26
e. UKK Tabarru' Sosial dan Kemanusiaan.....	26
f. UKK Bank Mini Syariah.....	26
g. UKK Kelompok Studi Ekonomi Islam dan Forum Studi Ekonomi Islam.....	27
h. UKK Asuransi Syariah.....	27
3. Kegiatan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa	27
4. Kuliah Umum	27
C. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi.....	28
1. Layanan Riset	28
2. Publikasi	28
D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan	30
E. Dana	30
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN LAYANANKEMAHASISWAAN	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Bangsa Indonesia. Di satu sisi, kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) di sektor industri merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dibendung. Namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa revolusi industri ini justru menjadi ancaman pengangguran masal di masa depan. Peluang dan tantangan tersebut perlu dijawab dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompetitif, memiliki kompetensi *hard skill*, *soft skill*, *spiritual skill*, dan *character*. Seluruh potensi itu, tidak semuanya diperoleh dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi sebagian besar justru diperoleh dan dikembangkan di luar kelas, yaitu melalui kegiatan ekstra kurikuler. Seperti kompetensi intelektual, organisasi, kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan sebagai akibat dari perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan antisipasi cerdas dari berbagai kalangan termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan lebih agile sehingga mampu membentuk mahasiswa menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yang memiliki karakter luhur sebagai “Pelajar Pancasila”, serta memiliki keterampilan dan kompetensi kecakapan hidup (*life skills*) yang mumpuni untuk menjalani profesi tertentu (*hard skills*) dan juga berkembang sisi kemanusiaannya dalam menjalani profesinya serta hidup dalam masyarakat (*soft skills*). Sesuai amanat UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan bagi mahasiswa dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Baik *hard skills* maupun *soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan di perguruan tinggi melalui kegiatan pembelajaran terpadu, dan kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler dapat dilaksanakan melalui Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). Kegiatan kemahasiswaan semakin penting untuk dibina secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Dengan pertimbangan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan salah satu strategi untuk mengintegrasikan sekaligus membaurkan batas antara kegiatan kurikuler dengan kegiatan ekstra kurikuler. Pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di kelas dan laboratorium tetapi juga di luar perguruan tinggi. Melalui MBKM dan pembinaan kemahasiswaan, perguruan tinggi selain diarahkan untuk menciptakan manusia unggul berkarakter Pancasila yang menguasai keterampilan abad 21 juga diharapkan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi dan

kemampuannya. Pengembangan bakat, minat, dan kemampuan mahasiswa tersebut menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 14 dilakukan melalui kegiatan kurikuler (proses pendidikan), kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan hal tersebut, FEBI UIN wajib untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi mahasiswa agar mampu bersaing dalam era global. Untuk itu, FEBI UIN Banten menyusun Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, sebagai pedoman dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku, terselenggara secara efektif dan efisien, serta sejalan dengan Renstra FEBI UIN Banten yang bertujuan menghasilkan lulusan Sarjana profesional, unggul dan terpercaya yang tidak hanya menguasai bidang ilmu yang ditekuni (*hard-skill*), tetapi juga menguasai bidang lain yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan (*soft-skill*) sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya sehingga mampu bersaing dalam era global.

Unit kemahasiswaan dalam hal ini mengambil peran untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler agar menjadi sumber daya manusia yang profesional, memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, serta memiliki jiwa wirausaha yang dilandasi dengan nilai-nilai, serta mengusahakan dukungan finansial mahasiswa melalui pengadaan dan pengelolaan beasiswa, insentif, dan pelayanan kesehatan mahasiswa. Potensi mahasiswa tersebut dikembangkan melalui kegiatan yang diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan. Adapun organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang ada di FEBI UIN Banten adalah Dema dan Senat Mahasiswa FEBI UIN Banten dan Unit Kegiatan Khusus (UKK) yang disebut Badan Semi Otonom (BSO).

B. Profil Kemahasiswaan FEBI UIN Banten

Penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dilandaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan penalaran. Selanjutnya UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam bidang minat, bakat, serta penalaran. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 14 disebutkan bahwa pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai

kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Dalam pasal 77 disebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra perguruan tinggi, dan mendapatkan legalitas dari pimpinan perguruan tinggi. Sejak beberapa tahun terakhir, bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia menghadapi situasi baru tak terbantahkan yang antara lain dipicu oleh globalisasi, revolusi industri 4.0, perubahan iklim dan pandemi Covid-19. Kondisi ini menciptakan tantangan sekaligus peluang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Di tengah situasi yang terus berubah tersebut, penyelenggaraan pendidikan tinggi dituntut untuk tetap dapat menghasilkan lulusan yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir kritis, kreatif, *problem solving*, terampil berkomunikasi dan berkolaborasi berlandaskan pemahaman atas keberagaman budaya (*multicultural understanding*), berkomputasi, menguasai keterampilan bidang kerja, pengembangan karier dan belajar sepanjang hayat dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.

Berbagai bentuk kegiatan MBKM dapat mewadahi esensi dan terkait dengan kegiatan Orwama sebagai sarana melatih kerja sama, membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab serta melatih mahasiswa untuk berorganisasi, berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum, mengembangkan minat, bakat, inovasi dan menambah wawasan serta meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada lingkungan. Respon positif terhadap kebijakan MBKM diberikan oleh berbagai kalangan termasuk mahasiswa. Kebijakan MBKM ini membuka ruang dan kemungkinan baru pelaksanaan kegiatan Ormawa. Dalam hal ini perguruan tinggi seharusnya dapat memberikan layanan terhadap penggunaan hak belajar sebagaimana dimaksudkan oleh kebijakan MBKM dalam kerangka kegiatan Ormawa. Pembinaan kegiatan Ormawa merupakan pelayanan yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta dan merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Dengan demikian, tidak dibenarkan bila ada kegiatan Ormawa yang dilakukan tanpa ada proses pembimbingan, pendampingan, dan pengawasan yang memadai dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan membina kegiatan Ormawa sesuai dengan tujuan pembinaan mahasiswa serta menghindari pembinaan yang tidak bertanggungjawab seperti bentuk perpeloncoan, hardikan, serta pembinaan yang tidak mendidik lainnya. Pembinaan mahasiswa dan seluruh kegiatan di kampus juga harus terbebas dari intoleransi, perundungan, pelecehan seksual, kekerasan fisik, dan/atau psikis serta perilaku tercela lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks dan dinamis, tugas dan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi untuk memastikan kegiatan Ormawa bermanfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi bahkan masyarakat. Kegiatan Ormawa harus terhindar dari penyalahgunaan untuk hal lain di luar tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pedoman ini disusun sebagai acuan dan inspirasi dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan Ormawa agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, terselenggara secara aman, bermartabat, efektif dan efisien, serta sejalan dengan tujuan

menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bidang ilmu yang ditekuni, tetapi juga menguasai kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya sehingga mampu bersaing di tingkat global.

Tugas pokok bidang kemahasiswaan dan kerjasama adalah membantu dekan untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang heterogen dan berasal dari latar belakang sosial budaya untuk mengembangkan minat, bakat, serta kemampuannya untuk berorganisasi. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI UIN Banten merupakan bagian integral dari civitas akademika yang tidak bisa dipisahkan dengan bidang lain. Target yang diharapkan adalah mahasiswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad 21 sehingga setelah lulus mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan selama kuliah. Selain itu, lulusan tidak hanya cakap dalam bidang akademik akan tetapi berkarakter, ber-etika, bermoral, berbudi luhur, mandiri dan berjiwa entrepreneur serta mampu mendedikasikan hidupnya untuk masyarakat di sekitarnya. Keberadaan bidang kemahasiswaan dan kerjasama dapat menjadi sarana mahasiswa untuk mengimplementasikan teori berbagai materi perkuliahan di dalam kelas ke dalam realita kehidupan mahasiswa dalam masyarakat kampus sebelum mereka mengabdikan pada masyarakatnya. Dalam menjalankan program kerja bidang kemahasiswaan dan alumni selalu bersinergi dengan civitas akademika dilingkungan dan secara langsung berkordinasi dengan organisasi kemahasiswaan selingkung FEBI UIN Banten yang termasuk penyambung informasi bidang kemahasiswaan kepada seluruh mahasiswa.

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

D. Asas Pelaksanaan

Seluruh kegiatan Ormawa diselenggarakan dengan asas:

1. Keterbukaan, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Demokratis, yaitu berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut;
3. Inklusifitas, yaitu bersifat terbuka untuk semua pihak; dan
4. Humanis, yaitu berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

E. Organisasi Pengelolaan Kegiatan Mahasiswa dan Alumni

Organisasi pengelola kegiatan kemahasiswaan tingkat FEBI UIN Banten terdiri dari Dekan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bagian Tata Usaha, Kepala Laboratorium, dan Pembina BSO.

BAB II

RUANG LINGKUP PEMBINAAN MAHASISWA

A. Klasifikasi Tingkatan Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu: 1) kegiatan mahasiswa skala pembinaan, 2) kegiatan mahasiswa skala penguatan, dan 3) kegiatan mahasiswa skala pengembangan

1. Kegiatan Mahasiswa Skala Pembinaan

Yang termasuk kegiatan mahasiswa skala Pembinaan adalah kegiatan mahasiswa yang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kegiatan mahasiswa ditujukan untuk meningkatkan kapasitas skill/kompetensi mahasiswa dalam suatu jenis kegiatan untuk mempersiapkan diri mengikuti kompetisi pada tingkat institusi;
- b. Kegiatan dilaksanakan oleh ormawa fakultas, dan sebagai peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif;
- c. Yang termasuk kegiatan di level pembinaan antara lain: (1) event olah raga/seni, (2) kegiatan kebersamaan dengan mahasiswa baru (PBAK); kegiatan pembinaan terhadap kegiatan yang berorientasi prestasi di lingkungan program studi, (4) kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa perguruan tinggi lain/pihak Luar, (5) pelatihan bidang ipteks tertentu, (6) kegiatan tidak berorientasi prestasi, seperti: pembinaan karakter (mental, spiritual dan moral), pembinaan anggota ormawa, konsolidasi pengurus ormawa, penerimaan anggota, rapat anggota tahunan untuk pemilihan pengurus, dies ormawa, peduli sosial dan lingkungan

2. Kegiatan Mahasiswa skala Penguatan

Kegiatan mahasiswa skala penguatan adalah kegiatan mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Kegiatan Mahasiswa ditujukan untuk peningkatan kapasitas mahasiswa pada jenis kegiatan tertentu berorientasi prestasi tingkat wilayah/nasional/ regional/internasional untuk mengikuti lomba antar institusi/ nasional/ tingkat regional/ internasional;
- b. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam kategori penguatan antara lain: (1) kegiatan berorientasi mencari bibit/mahasiswa berbakat yang ditindaklanjuti dengan membentuk Tim institusi; (2) kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa universitas lain di level fakultas; kegiatan berlabel pada Nasional dengan peserta perguruan tinggi dari berbagai provinsi.

3. Kegiatan Mahasiswa Skala Pengembangan

Kegiatan mahasiswa level pengembangan adalah kegiatan mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Kegiatan Mahasiswa yang didesain untuk berkompetisi dengan prestasi yang bereputasi nasional;
- b. Mahasiswa/tim yang diikutsertakan kegiatan merupakan tim bentukan berdasarkan prestasi dan hasil seleksi untuk mengikuti kegiatan di level FEBI UIN Banten atau yang menjadi peserta kegiatan adalah ormawa dan BSO dengan target prestasi;
- c. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam kategori pengembangan antara lain: 1) kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa lain di level universitas atau organisasi profesi/olahraga dan seni dengan peserta kegiatan adalah mahasiswa/ormawa dengan target prestasi; 2) kegiatan ormawa dari Perguruan Tinggi lain/pihak Luar berlabel nasional.

4. Kegiatan Mahasiswa Unggulan

Kegiatan mahasiswa skala unggulan adalah kegiatan mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Kegiatan Mahasiswa yang didesain untuk meraih prestasi dan reputasi bagi mahasiswa/tim mahasiswa FEBI UIN Banten pada level nasional/ internasional;
- b. Peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif dengan target prestasi nasional/internasional yang merupakan tim bentukan berdasarkan prestasi hasil seleksi yang perlu dipersiapkan untuk berkompetisi dengan pembinaan secara reguler dan intensif;
- c. Yang termasuk dalam kategori kegiatan unggulan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenag dan atau PT dan Asosiasi Fakultas/Prodi tingkat nasional/internasional yang terkonfirmasi kredibilitasnya.

Pelaksanaan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan FEBI UIN Banten merujuk kepada peraturan organisasi mahasiswa dan pedoman kegiatan kemahasiswaan yang berlaku di FEBI UIN Banten dan universitas. Tujuannya agar kegiatan pembinaan dan pengkaderan memiliki arah dan tujuan pencapaian yang jelas. Kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan FEBI UIN Bantendiharapkan dapat mengelola seluruh kegiatan yang memenuhi standar sebagai berikut:

- a. Standar arah, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan yang mengacu kepada Rencana Strategis FEBI UIN Banten yang disusun berdasarkan visi dan misi perguruan tinggi dan peran dalam pembangunan masyarakat.
- b. Standar proses, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu kegiatan yangberkelanjutan,

- c. Standar hasil, yaitu hasil kegiatan pembinaan dan pengkaderan sesuai indikator capaian, didokumentasikan dan dilaporkan melalui suatu forum serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika;
- d. Standar kompetensi, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan harus menunjukkan capaian kompetensi dan sesuai dengan bidangnya;
- e. Standar pendanaan, yaitu pendanaan kegiatan pembinaan dan pengkaderan diberikan melalui mekanisme stimulan, kompetisi, dan mekanisme lain yang didasarkan pada akuntabilitas manfaat program;
- f. Standar sarana dan prasarana, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FEBI UIN Banten dan dari pihak lain dalam bentuk kerjasama yang diatur tersendiri.
- b. Standar outcome, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan harus berdampak positif pada peningkatan kualitas kepemimpinan dan keorganisasian mahasiswa dalam bidang prestasi, kompetensi dan kompetisi.

B. Pendekatan Pembinaan

Mahasiswa merupakan aset nasional dan sumberdaya manusia yang strategis, maka perlu diberi peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh yaitu: Sebagai sivitas akademika dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang sekaligus juga sebagai mitra dosen dalam proses pengembangan diri mahasiswa sebagai unsur terpelajar dari generasi muda, mahasiswa harus senantiasa peka terhadap perkembangan masyarakatnya dan sebagai warga negara yang telah dewasa, maka mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti warga negara lain.

Mahasiswa adalah peserta didik yang resmi terdaftar dan berhak belajar serta mengikuti kegiatan lain dalam rangka mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di FEBI UIN Banten. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti seluruh kegiatan akademik dan berhak mendapatkan layanan akademik maupun non akademik dalam lingkup FEBI UIN Banten. Selama masa pendidikannya mahasiswa mempunyai hak untuk: (a) menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan etika yang berlaku di FEBI UIN Banten; (b) memperoleh pengalaman belajar dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan; (c) memanfaatkan fasilitas dan layanan dalam mendukung kelancaran proses belajar; (d) mendapat bimbingan dan pembinaan dalam rangka penyelesaian studinya; (e) mendapat beasiswa bagi mereka yang berprestasi dan atau berasal dari keluarga yang kurang mampu jika memenuhi persyaratan yang berlaku; (f) memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan studinya; dan (g) mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa. Berkaitan dengan hak-hak tersebut, perlu diatur dan

dibuat pedomannya agar apa yang menjadi hak mahasiswa ini dapat tersedia dengan baik sesuai dengan yang seharusnya. Karena pelayanan yang baik dan terpadu yang ditunjang oleh sistem administrasi yang rapi, alur birokrasi yang ramah, informatif, pelayanan yang mudah serta cepat bagi mahasiswa akan membantu meningkatkan pencitraan terhadap institusi.

Mahasiswa FEBI UIN Banten berasal dari latar belakang dan kultur budaya yang sangat kompleks sehingga membutuhkan pendekatan dan strategi khusus dalam memecahkan berbagai permasalahan mahasiswa khususnya permasalahan yang berasal dari keanekaragaman tersebut. Strategi dan pendekatan yang tepat akan menentukan pemahaman terhadap kondisi dan situasi serta masalah-masalah kemahasiswaan. Tujuan pembinaan mahasiswa adalah untuk menjadikan mahasiswa sebagai insan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi, memiliki kesehatan jasmani, rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam upaya untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan tersebut, maka diperlukan pendidikan dan pembinaan terhadap mahasiswa. Adapun bentuk pembinaan kemahasiswaan yang diperlukan dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas, maju dan mandiri yaitu dapat dilakukan melalui pemberian peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif serta produktif untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negaranya. Dalam melaksanakan pembinaan Ormawa, FEBI UIN Banten menyusun dan menetapkan perangkat pembinaan Ormawa berupa antara lain kebijakan, peraturan, strategi, program dan kegiatan yang ditujukan agar pembinaan Ormawa akan berdampak positif bagi pendidikan mahasiswa membentuk karakter dan kompetensi yang unggul.

Perangkat pembinaan Ormawa meliputi:

- a. Kebijakan pembinaan kemahasiswaan secara umum dan kebijakan pembinaan Ormawa secara khusus, termasuk kebijakan pendanaan dan fasilitasnya.
- b. Pengaturan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembinaan kemahasiswaan termasuk pengaturan tentang hak, kewajiban dan sanksi bagi para pihak yang berkepentingan, serta pengaturan tentang tata cara pembentukan/pendirian/pengakuan, perubahan dan pembubaran Ormawa.
- c. Penetapan penanggung jawab dan organisasi pembina kemahasiswaan dan Ormawa.
- d. Strategi pembinaan kemahasiswaan dan Ormawa termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pengendalian kegiatan kemahasiswaan dan Ormawa.
- e. Program dan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan Ormawa.

C. Sasaran Pengembangan

Dalam rangka mewujudkan generasi yang kompeten, berdaya saing dan berkarakter serta menciptakan insan akademis, pencipta dan pengabdian sasaran pengembangan kemahasiswaan fakultas ekonomi fokus pada tiga hal yaitu:

1. Pengembangan pengetahuan mahasiswa (*Knowledge*)

Mahasiswa perlu ditingkatkan kemampuan pengetahuan dengan cara menciptakan iklim akademik yang membentuk mindset mahasiswa melalui beberapa kegiatan penalaran, keilmuan, forum kajian dan diskusi serta kegiatan lain yang mendukung budaya akademik di FEBI UIN Banten.

2. Pengembangan keterampilan (*Skill*)

Mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan baik keterampilan social maupun keterampilan yang personal serta diberi ruang dalam rangka pengembangan dan penyaluran bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing sehingga membentuk generasi yang mandiri akan terwujud. Hal ini dilakukan dengan membentuk lembaga kajian dan pengembangan sesuai minat mahasiswa, mengadakan seminar, workshop dan pelatihan tentang kewirausahaan, dll.

3. Pengembangan sikap (*Attitude*)

Mahasiswa harus mempunyai sikap kepekaan social yang tinggi. Disamping peka terhadap kondisi lingkungan sekitar sebagai agent of change mahasiswa harus memiliki sikap dan karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab serta mampu memberikan tauladan yang baik. Sehingga kelak mahasiswa terjun kemasyarakat mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Sikap dan pola pikir mahasiswa harus didasari nilai-nilai keagamaan dan norma yang berlaku. Berdasarkan pada sasaran umum ini maka perlu dijabarkan dalam beberapa sasaran pengembangan khusus untuk mendidik dan melatih mahasiswa agar memiliki: a. Mempunyai etika yang luhur dalam pergaulan dengan menghormati senior dan menyayangi serta mendidik junior. b. Membudayakan iklim akademik dengan cara belajar, membaca, menulis dan berdiskusi. c. Memiliki karakter jujur, disiplin, tanggung jawab dan memberi tauladan. d. Daya analisis yang tajam. e. Tidak memaksakan kehendak diri sendiri dengan menerima kritik, saran yang bersifat membangun dan etika akademik. f. Sikap yang kreatif dan inovatif dalam upaya pengembangan diri g. Memiliki pikiran positif dan tidak berprasangka negatif. h. Memiliki produktivitas yang tinggi untuk menghasilkan karya sesuai bidang ilmu, bakat dan minatnya. i. Keinginan yang kuat untuk berproses, maju dan sukses.

D. Kegiatan Pengembangan

Kegiatan bidang kemahasiswaan disusun, direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan pola pengembangan kemahasiswaan. Adapun secara keseluruhan kegiatan bidang kemahasiswaan terbagi menjadi 4 Bidang:

1. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni

- a. Melaksanakan pengelolaan beasiswa dari berbagai sumber;
- b. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses layanan kesehatan
- c. Mendorong mahasiswa agar berperan aktif dalam kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan;
- d. Melaksanakan kegiatan program mahasiswa wirausaha (PMW);
- e. Melaksanakan program pendampingan startup mahasiswa bekerjasama dengan pihak ketiga.
- f. Menjalin kerjasama dengan stakeholder untuk pendampingan rintisan bisnis mahasiswa, dan kegiatan magang;
- g. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan persiapan memasuki dunia kerja untuk mahasiswa tingkat akhir;
- h. Melaksanakan kegiatan seminar atau workshop pengelolaan karir mahasiswa;
- i. Melaksanakan kegiatan tracer study alumni;
- j. Kolaborasi dengan Ika FEBI dalam pelaksanaan kegiatan yudisium dan kegiatan alumni lainnya;
- k. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk pemberdayaan alumni;
- l. Membantu memperkuat jejaring dan database alumni; dan
- m. Menyusun laporan kegiatan bidang kesejahteraan, kewirausahaan, pengembangan karir, dan pemberdayaan alumni.

2. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, BSO, dan Pengembangan Mental Spiritual

Pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa di era yang kompetitif seperti sekarang sangatlah penting, karena setiap mahasiswa dituntut untuk mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya dalam hal mencapai prestasi mahasiswa, persaingan yang sehat dan produktif akan mudah terwujud apabila mahasiswa bersaing dalam minat dan bakatnya sendiri. Hal inilah yang menjadi perhatian penting bagi FEBI UIN Banten untuk mampu mendaya – saingkan mahasiswa melalui minat dan bakatnya. Pembinaan yang baik di bidang minat dan bakat mahasiswa, seperti dalam bidang olahraga, kesenian, penulisan, dan sebagainya akan menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniyah mahasiswa yang pada akhirnya mahasiswa

diharapkan akan menjadi insan-insan yang berkarakter, kompeten, unggul dan berdaya saing. Kegiatan ini dikelola oleh UKK (Unit Kegiatan Khusus). Kegiatan pengembangan bakat dan minat meliputi kegiatan olah raga dan seni budaya. Kegiatan ini sekaligus untuk mempersiapkan tim delegasi untuk mengikuti lomba-lomba olah raga/seni dan cabang-cabangnya.

Layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa bertujuan untuk:

- a. Mengaktualisasikan minat dan bakat mahasiswa untuk menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa;
- b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter, kompeten, unggul dan memiliki daya saing. - Memberi wadah untuk pengembangan dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkungan FEBI UIN Banten; - Memberi fasilitas-fasilitas berupa: legalitas, organisasi, sekretariat, sarana-sarana penunjang, pembimbing oleh dosen dan atau pelatih (bila diperlukan); - Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan; - Mendata prestasi mahasiswa sebagai keunggulan program studi; - Mendata mahasiswa-mahasiswa berprestasi untuk diajukan memperoleh penghargaan berupa dana pembinaan atau beasiswa.

Adapun kegiatan Bidang Bakat, Minat, Ormawa, BSO, dan Pengembangan Mental Spiritual adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemetaan bakat dan minat mahasiswa baru;
- b. Melaksanakan pembinaan bakat, minat, ormawa, dan ukk;
- c. Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter dan pengembangan mental spiritual;
- d. Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan perlombaan dan atau pertandingan bidang minat, bakat;
- e. Menyelenggarakan perlombaan secara mandiri dalam bidang minat dan bakat
- f. Membina dan mengembangkan kelembagaan organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan khusus UKK);
- g. Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter dan mental spiritual kebangsaan; dan
- h. Menyusun laporan kegiatan dalam bidang bakat, minat, ormawa, ukk, dan pengembangan mental spiritual.

3. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi

Penalaran merupakan kegiatan yang mencakup kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk membentuk tenaga ahli akademik dan profesional yang cendekiawan dan melakukan analisis yang tajam, jujur, terbuka, cermat, tekun, disiplin, objektif dan bertanggung jawab. Di dalam lingkungan masyarakat akademik daya nalar mahasiswa dikembangkan agar mampu menelaah gejala-gejala masyarakat dan teknologi menurut cara yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu

yang dituntutnya. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidikan tinggi harus senantiasa mendukung proses pengembangan daya nalar mahasiswa di lingkungannya. Salah satu cara mengembangkan iklim dan budaya ilmiah yang mengembangkan daya nalar di kalangan mahasiswa adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler keilmuan dan keahlian khusus bagi mahasiswa.

Pembinaan di bidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka memiliki sikap cendekia sekaligus menjadi bagian kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan fitrah hidup manusia sebagai makhluk berpikir. Bernalar berarti juga menyangkut proses berpikir yang dimiliki seseorang. Pembinaan di bidang penalaran yaitu suatu cara pembinaan untuk melatih olah-pikir mahasiswa. Mahasiswa diarahkan dan dikondisikan agar mereka mampu berpikir komprehensif (kritis, analitis, sistematis dan logis) dan mempunyai sikap ilmiah yang realistis. Pembinaan penalaran juga merupakan wahana penempatan proses belajar yang kelak dikemudian hari menumbuhkan suatu sintesis ide-ide kreatif yang berguna bagi lingkungannya.

Kegiatan pembinaan penalaran terdiri atas: penelitian mahasiswa, diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, jurnal ilmiah, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya ilmiah inovatif produktif, debat bahasa Inggris, program kreativitas mahasiswa dan lain-lain.

Layanan pengembangan nalar dan keilmuan mahasiswa bertujuan untuk: - Mengembangkan kegiatan bidang penalaran kepada mahasiswa. - Memotivasi, memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa; - Membangun atmosfer akademik dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung daya kreatif dan daya nalar mahasiswa; - Menanamkan sikap ilmiah mahasiswa dengan menumbuhkan sifat ingin tahu dan kegemaran studi, meningkatkan daya analisis, membangun kejujuran dan tanggungjawab ilmiah; dan - Menanamkan sikap profesional mahasiswa dengan menegakkan sikap yang menjunjung etika karya, menumbuhkan hasrat untuk senantiasa menghasilkan karya.

Adapun kegiatan Pengembangan Nalar dan Keilmuan Mahasiswa adalah

- a. Melaksanakan kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM);
- b. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- c. Memfasilitasi mahasiswa dalam menyusun luaran hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berupa artikel ilmiah dan populer, buku, hak kekayaan intelektual (hki), dan luaran lainnya;
- d. Melaksanakan kegiatan kompetisi bidang penalaran di tingkat lokal, regional, nasional
- e. Melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran di tingkat lokal, regional, nasional
- f. Melakukan pembinaan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan (ormawa) dan unit kegiatan khusus (UKK) yang memiliki aktivitas internasional;

- g. Menjalin kerjasama internasional untuk kegiatan kemahasiswaan;
- h. Melaksanakan kegiatan in-bound dan out-bound mahasiswa;
- i. Menyusun laporan kegiatan bidang penalaran, kreativitas, dan internasionalisasi

4. Bidang Data, Informasi, dan Media Sosial

- a. Mengelola data bidang kemahasiswaan dan alumni;
- b. Merencanakan, membangun dan mengembangkan serta mengevaluasi sistem informasi bidang kemahasiswaan;
- c. Mengelola website dan semua situs yang dimiliki bidang kemahasiswaan;
- d. Mengelola semua jaringan media sosial yang dimiliki bidang kemahasiswaan;
- e. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan penggunaan media sosial; dan
- f. Menyusun laporan kegiatan bidang data, informasi, dan media sosial.

BAB III

PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA DAN ALUMNI

A. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni

1. Layanan Kesejahteraan Mahasiswa

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial individu. Berdasarkan hal itu maka individu yang dimaksud di sini adalah mahasiswa. Harapannya dengan terpenuhinya kesejahteraan ini, mahasiswa menjadi mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sehingga tidak ada mahasiswa yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial. Layanan Kesejahteraan bertujuan untuk

- a. Memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa di bidang akademik, finansial dan emosional;
- b. Memfasilitasi kegiatan yang menunjang prestasi akademik;
- c. Memfasilitasi mahasiswa dalam pelayanan bimbingan bidang akademik dan nonakademik;
- d. Menjadi jembatan penghubung/fasilitator antara mahasiswa dan Institusi dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan mahasiswa.
- e. Memberikan layanan beasiswa untuk peningkatan prestasi mahasiswa

Adapun layanan kesejahteraan mahasiswa, sebagai berikut:

a. Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling adalah membantu para mahasiswa dan masyarakat sekitar yang ingin lebih banyak mengenal diri sendiri, ingin mendapatkan penyesuaian yang lebih baik serta pemecahan masalah-masalah pribadi dan sosial. Mahasiswa yang berkeinginan untuk berkonsultasi mengenai segala persoalan dapat berhubungan dengan bagian kemahasiswaan.

Bimbingan Konseling ini mencakup bidang akademik dan non-akademik yang dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dilaksanakan oleh konselor-konselor yang sudah dipilih oleh FEBI UIN Banten yang tergabung dalam Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa, di samping itu pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dapat dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Layanan bidang akademik meliputi: - Tata cara perencanaan studi atau kontrak kuliah dari awal semester hingga mahasiswa lulus - Tata cara mengikuti perkuliahan - Bimbingan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran - Bimbingan karir berkaitan dengan pengamalan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan.

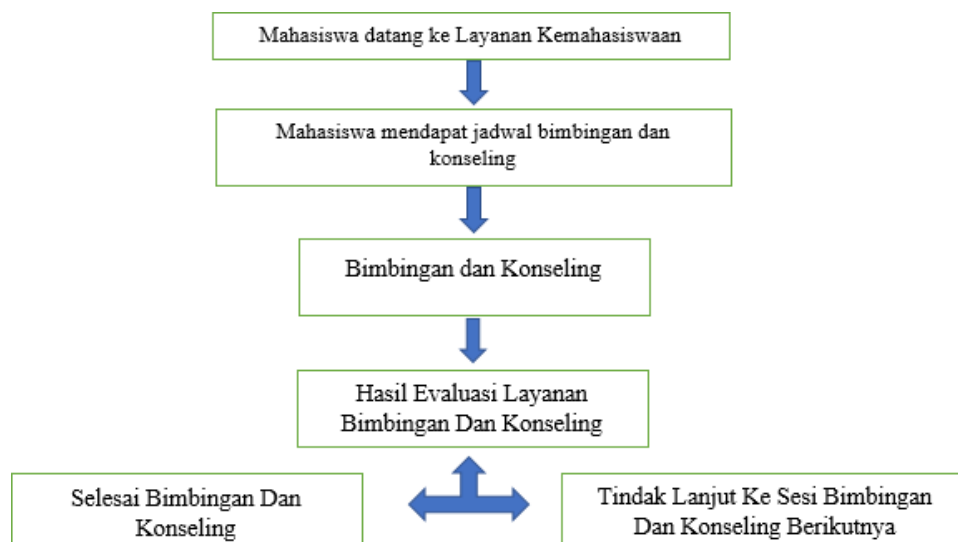
Sedangkan untuk non-akademik, pelayanan non-akademik mencakup: - Bimbingan masalah pribadi dan keluarga - Bimbingan masalah lingkungan social - Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti, dan lain-lain.

2. Ruang Lingkup Layanan Bimbingan Dan Konseling

- 1) Layanan Bimbingan Dan Konseling Akademik
 - a) Perencanaan studi sejak semester satu hingga akhir studi beserta pengendalian pelaksanaannya
 - b) Teknik dan tata cara mengikuti perkuliahan
 - c) Konseling masalah belajar mahasiswa
 - d) Bimbingan karir
 - e) Pemantauan Progress Studi
- 2) Layanan Bimbingan Dan Konseling Non Akademik
 - a. Bimbingan masalah pribadi dan keluarga
 - b. Bimbingan masalah lingkungan sosial
 - c. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti

3. Alur Dan Prosedur Bimbingan Dan Konseling

- 1) Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat menghubungi Program Studi atau Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
- 2) Layanan kemahasiswaan mengklasifikasi kebutuhan bimbingan dan konseling, apabila bimbingan akademik, layanan kemahasiswaan perlu membuat jadwal dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan apabila bimbingan non akademik, akan ditangani oleh konselor sebaya.
- 3) Mahasiswa mendapatkan sesi bimbingan dan konseling.
- 4) Setelah selesai, mahasiswa akan mendapat laporan hasil bimbingan dan konseling.
- 5) Bimbingan dan konseling selesai, apabila masalah sudah selesai, maka layanan bimbingan dan konseling dapat diakhiri namun apabila belum selesai masalah maka bisa dilanjutkan pada tindak lanjut ke sesi konseling berikutnya dengan konselor.



b. Beasiswa

Beasiswa merupakan pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Seluruh mahasiswa diberikan kebebasan untuk dapat mengakses informasi dan memperoleh beasiswa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Layanan beasiswa bagi mahasiswa dilaksanakan mulai dari pencarian dan pemberian informasi, seleksi, pengusulan dan pendataan calon penerima beasiswa, sampai penyaluran/pemberian beasiswa tersebut. Untuk jenis beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa, berasal dari luar dan dalam kampus, yaitu: - Beasiswa GenBI – Beasiswa Baznas - Beasiswa KIP Kuliah - Beasiswa Apresiasi – Beasiswa Prestasi (BP) - Beasiswadari Instansi atau Perusahaan, dan Reduksi UKT.

c. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan). Layanan kesehatan mahasiswa di operasionalkan di Balai Kesehatan dan Konseling FEBI UIN Banten. Balai ini berupaya terus mengalami peningkatan pelayanan. Upaya yang selalu di utamakan adalah dengan berkomitmen dengan sungguh-sungguh memberikan upaya kesehatan bagi mahasiswa. Layanan Kesehatan mahasiswa ini digunakan dalam lingkup layanan kesehatan mahasiswa di FEBI UIN Banten. Sarana pelayanan kesehatan yang tersedia diantaranya meliputi:

- 1) Pihak FEBI UIN Banten telah menyediakan sarana pelayanan kesehatan dasar di lingkungan kampus melalui Balai Kesehatan dan Konseling. Bentuk pelayanan kesehatan ini diselenggarakan oleh pihak FEBI UIN Banten dalam bentuk penyediaan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama yang bersangkutan tercatat resmi sebagai mahasiswa.
- 2) Skrining kesehatan adalah bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan. Skrining ini khususnya untuk mendeteksi penyakit infeksi sedini mungkin. Melalui pelaksanaan skrining ini, jika ada masalah kesehatan yang kamu alami dapat diketahui dan diintervensi lebih dini sehingga kondisi kesehatan yang lebih parah dapat dicegah.

4. Alur Layanan Kesehatan

- 1) Mahasiswa sakit pada saat proses pembelajaran di FEBI UIN Banten
- 2) Petugas Balai Kesehatan dan Konseling menerima mahasiswa sakit di ruangan Balai.
- 3) Petugas Balai Kesehatan dan Konseling melakukan identifikasi penyakit.
- 4) Apabila perlu tindak lanjut, petugas poliklinik merujuk pemeriksaan ke puskesmas terdekat.
- 5) Petugas puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap mahasiswa

- 6) Petugas puskesmas membuat hasil pemeriksaan
- 7) Petugas Balai Kesehatan dan Konseling menerima hasil pemeriksaan
- 8) Mahasiswa menerima obat yang harus dikonsumsi
- 9) Petugas poliklinik melaporkan hasil pemeriksaan ke Layanan Kemahasiswaan
- 10) Layanan Kemahasiswaan melaporkan hasil pemeriksaan ke keluarga

5. Layanan Kewirausahaan

Generasi muda adalah aset terbaik yang dimiliki oleh Indonesia. Di masa globalisasi dan trend global pada pasar dunia, FEBI UIN Banten mengarahkan mahasiswa agar tak hanya puas sebagai karyawan, namun juga seorang entrepreneur. FEBI UIN Banten membangun inkubator bisnis sebagai langkah untuk memfasilitasi mahasiswa FEBI UIN Banten yang ingin merintis usahanya sebagai kuliah.

Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh Kemahasiswaan FEBI UIN Banten merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk iklim kewirausahaan di lingkungan FEBI UIN Banten, mendidik dan membina para wirausahawan muda sehingga terbentuk para pengusaha muda yang siap bersaing dan berkembang. Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan berlandaskan rencana strategis FEBI UIN Banten. Tidak hanya bimbingan semata, FEBI UIN Banten juga menyediakan dana untuk membiayai bisnis mahasiswa FEBI UIN Banten yang potensial untuk dikembangkan. Melalui inkubator ini, tak hanya bisnis berupa start-up digital yang dikembangkan, namun juga berbagai bisnis berbasis offline baik skala kecil hingga besar.

Dalam bidang kewirausahaan, mahasiswa dan dosen dituntut untuk bisa menjadi wirausahawan. FEBI UIN Banten memiliki program kegiatan yang telah dikolaborasikan dalam kurikulum sebagai bagian dari kegiatan akademik. Di bidang kemahasiswaan, pengabdian kewirausahaan dilakukan dengan bekerjasama dengan organisasi kemahasiswaan untuk membuat program dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan program kerja dan kebutuhan kegiatan kewirausahaan.

- a. Kegiatan pengabdian wirausaha meliputi:
- b. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Program Kewirausahaan Mahasiswa bagi mahasiswa
- c. Memfasilitasi kerjasama dengan unit kerja terkait untuk mendampingi mahasiswa yang akan melanjutkan kegiatan wirausaha, antara lain magang dengan UKM dan memfasilitasi kegiatan di galeri wirausaha mahasiswa;
- d. Pelayanan Kewirausahaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan bidang kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan serta pengelola terkait seperti jurusan dan perguruan tinggi sesuai dengan standar operasional prosedur
- e. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, FEBI UIN Banten mengadakan kegiatan Inkubasi Bisnis.

Selain program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh FEBI UIN Banten, Universitas, dan Kemenag dengan tujuan:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Dalam bidang kemahasiswaan, layanan kewirausahaan dilakukan dengan berkolaborasi dengan organisasi mahasiswa untuk membuat program dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja dan kebutuhan kegiatan wirausaha.

6. Layanan Pengembangan Karir

Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni salah satu uni pelaksana teknis yang menangani pengembangan karir mahasiswa dan alumni. Dengan adanya Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni komunikasi antar alumni dengan pihak ketiga seperti institusi negeri maupun swasta dapat memberikan timbal balik untuk pembangunan FEBI UIN Banten dan eksistensi alumni. Menyadari akan tugas dan kewajiban alumni dalam masyarakat, maka dengan bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni bertanggung jawab untuk ikut mewujudkan alumni yang mempunyai daya saing di berbagai bidang yang meliputi jasa, industri, perkantoran, properti dan lain sebagainya. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni dalam program utamanya adalah memberikan bekal pelatihan menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan bagi alumni sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan, serta kerjasama rekrutment dengan pengguna.

Ruang lingkup layanan pengembangan karir ini melibatkan Biro Kemahasiswaan sebagai pusat informasi mengenai informasi pengembangan soft skills, informasi lowongan pekerjaan dari perusahaan link and match atau informasi dari alumni lain. Ketua Program Studi juga turut berperan untuk mengarahkan mahasiswa untuk pengembangan diri dan mengarahkan ke minat dari mahasiswa tersebut. Alumni berperan sebagai motivator dan fasilitator yang akan membantu adik-adik nya dalam memulai karir di dunia kerja dan memberikan kiat-kiat dalam menjalani pekerjaan pertama. Mahasiswa itu sendiri juga merupakan pemeran penting dalam hal pembinaan karir tersebut, dimana kebutuhan dan kompetensi dari mahasiswa itu yang akan menjadi tolak ukur Biro Kemahasiswaan dalam menentukan program dan kegiatan yang akan digunakan untuk pengembangan karir mahasiswa.

Tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: 1) Merupakan wadah tempat berkumpul dan bersinerginya para alumni. 2) Sebagai pendorong (motivator) bagi alumni agar mampu berkreasi dan berkarya untuk kepentingan dan kemajuan alumni, almamater, daerah dan negara Indonesia. 3) Komunikator secara lateral dan vertikal, membangun networking bagi alumni dan

kelompok minat yang mempunyai kreasi, gagasan dan rencana-rencana karyanya. 4) Sebagai fasilitator agar kreasi, gagasan dan karya alumni dapat diwujudkan secara nyata serta berhasil guna untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan kemajuan bagi almamater dan alumni.

Ketentuan-ketentuan terkait dengan konseling karir antara lain:

- a. Dilakukan oleh konselor profesional, konsultan yang kompeten atau seperti dosen bimbingan dan konseling;
- b. Diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja (*fresh graduate*) dan yang telah bekerja untuk waktu yang cukup lama;
- c. Membantu mahasiswa memahami kemampuan yang lebih luas dalam hal minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian;
- d. Menghubungkan mahasiswa dengan sumber informasi dunia kerja agar mereka semakin memahami kerja dan pekerjaan;
- e. Mengkomunikasikan peluang studi lanjut pasca kuliah S1 baik di dalam maupun luar negeri.
- f. Melibatkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian;
- g. Membantu mahasiswa untuk menentukan karir mereka sendiri, termasuk mengatur transisi karir dan menyeimbangkan berbagai tanggung jawab yang dijalani

Metode atau cara pelaksanaan dari bimbingan karier dapat dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi

Bimbingan karier diaplikasikan dengan menggunakan format lapangan, mahasiswa diperkenalkan langsung dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu dengan mengunjungi perusahaan, atau lembaga pekerjaan tertentu, dengan demikian mahasiswa dapat melihat gambaran riil dari pekerjaan yang akan dimasuki, sebaiknya bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan background pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Program ini sebenarnya sudah terintegrasi dalam kurikulum, yaitu pada program magang ataupun Praktik Kerja.

b. Layanan Informasi

Layanan ini sangat memungkinkan untuk dilakukan dengan cara format klasikal maupun kelompok, diberikan berbagai informasi karier, seputar persiapan untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu sistem rekrutmen, serta administrasi berkas yang harus disiapkan untuk melamar pekerjaan tertentu.

c. Layanan Konseling individu

Dengan layanan konseling individu ini, mahasiswa diberi ruang untuk lebih terbuka menyampaikan masalahnya, terutama terkait masalah karier misalnya masalah kebingungan dan ketidaksiapan setelah tamat untuk bekerja dimana, adanya

ketidaksesuaian antara keinginan orang tua dengan keinginan mahasiswa, atau masalah kecocokan mahasiswa terhadap pekerjaan yang sedang mereka jalani.

d. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan ini dapat dikemas dengan topik tugas maupun bebas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, misalnya dengan mengikat topik-topik yang update terkait masalah dunia kerja. Pelaksanaan layanan ini akan lebih efektif jika didukung dengan kegiatan pendukung layanan, yaitu dapat dengan melakukan latihan tes psikologis, atau tes potensi akademik, sehingga mahasiswa akan lebih terampil dalam mengikuti tes yang sebenarnya.

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan karir maka perlu memperhatikan kode etik konseling yaitu menjaga rahasia, menghargai keberadaan helpee, menggunakan keterampilan berpikir (*Mind skill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis, memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau etos kerja, disiplin, tanggungjawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai *helping professional* dan akuntabel

Kegiatan bimbingan dilakukan dalam bentuk kegiatan seminar diadakan dalam rangka membangun wawasan dan memberi informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi. Selain itu, Biro Kemahasiswaan juga dapat menyelenggarakan program pelatihan bagi sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan program peningkatan kompetensi, dengan ketentuan yang meliputi: Pelatihan berbasis psikologi; Pelatihan keahlian dunia kerja atau wirausaha; Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi computer bagi mahasiswa seperti Microsoft office dan Peningkatan penguasaan bahasa asing seperti tes TOEFL Dalam kegiatan bimbingan karir, fasilitator adalah dosen penasihat akademik. Dosen penasihat akademik dalam kegiatan bimbingan karir memiliki tugas yaitu:

- a. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- b. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
- c. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
- d. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
- e. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
- f. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (road map atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku

- pada kurikulum yang ada.
- g. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
 - h. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (early warning) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi. 10. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
 - i. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.
 - j. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
 - k. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya

Kegiatan bimbingan karir dikelola melalui pusat karir dibawah naungan biro kemahasiswaan dengan alur kerja sebagai berikut:

- a. Perencanaan karier. layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
- b. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
- c. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang- peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya.
- d. Program assessment potensi diri (TPA, psikotes lain)
- e. Mengkoordinasikan layanannya dengan professional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

7. Layanan Pemberdayaan Alumni

Alumni memiliki peranan strategis dalam penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan merupakan sumber daya potensial yang dapat diberdayakan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi. Banyak peran alumni dalam pengembangan Perguruan Tinggi seperti inspirator dan role model, mentor karir, memberikan keahlian, peluang untuk mengakses pengembangan profesional, meningkatkan upaya perekrutan mahasiswa, meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana,

dan mendukung reputasi lembaga. Itu sebabnya pimpinan Perguruan Tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab menjaga hubungan baik dengan alumni. Hubungan antara Perguruan Tinggi dengan alumni diselenggarakan berdasarkan kesinambungan, saling menghormati, kemitraan mutualistik, dan kekeluargaan. Pemberdayaan (empowering) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (power), istilah kekuasaan sering diidentikan dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain.

Keterlibatan alumni dalam pengelolaan bidang nonakademik seperti di atas menunjukkan proses pemberdayaan alumni dilakukan sesuai kewenangan yang dimiliki. Keterlibatan alumni secara langsung dalam pengelolaan bidang organisasi dan ketenagaan pada di FEBI UIN Banten terlihat lebih konkrit. Keberhasilan pemberdayaan tidak sekedar diukur dari hasil, tetapi juga diukur dari proses terjadinya partisipasi yang tinggi berbasis kebutuhan dan potensi melalui penggalian potensi alumni dan mengidentifikasi kebutuhan. Pemberdayaan alumni harus dilihat sebagai proses yang berkesinambungan sepanjang organisasi itu masih ingin melakukan perubahan dan perbaikan dan tidak hanya terpaku pada suatu program. Partisipasi dalam proses pemberdayaan dimaknai sebagai proses memampukan alumni untuk melakukan analisis masalah, memikirkan bagaimana mengatasinya, mendapatkan rasa percaya diri dalam mengatasi masalah, mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah. Partisipasi juga digunakan untuk memobilisasi tenaga-tenaga dan mengurangi biaya proyek berupa memberikan sumbangan waktu, tenaga, biaya dan materiil untuk menyelesaikan suatu program.

Ruang Lingkup Peranan Alumni adalah sebagai berikut:

- a. Inspirator dan *role model* : Alumni berbagai pengalaman dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, manajemen pengembangan diri dan karakter. Dengan begitu mahasiswa/siswa dapat terbantu dalam memperkuat kepercayaan diri, meningkatkan motivasi dan menanamkan budaya yang benar selama kuliah dan ketika sudah lulus.
- b. Mentor Karir: Alumni bisa menjadi sumber rujukan bagi siswa/mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam memperoleh pekerjaan di bidang yang dipilih.
- c. Memberikan keahlian : Para alumni dapat berkontribusi dengan memberikan keahlian mereka dalam pekerjaan mereka dalam mengembangkan program studi di FEBI UIN Banten. Bisa juga alumni dapat berkontribusi sebagai dosen tamu, penasihat dalam komite, pakar industri, dan mitra kerja sama dalam proyek dengan FEBI UIN Banten
- d. Peluang untuk mengakses pengembangan profesional : Komunitas alumni senior yang sukses dapat menjadi media yang paling efektif tidak hanya untuk lulusan FEBI UIN Banten tetapi juga dengan alumni yang lebih muda. Ketika komunitas alumni sukses dan memperoleh pengakuan dari dunia usaha, industri dan masyarakat luas, itu berpotensi menciptakan jaringan yang lebih kuat serta kepercayaan di FEBI UIN Banten dan pada gilirannya, akan

membantu alumni muda dari FEBI UIN Banten untuk mengakses peluang dalam meningkatkan karir dan profesionalisme mereka.

- e. Meningkatkan upaya perekrutan siswa : Alumni dapat mendorong siswa Sekolah Menengah terutama keluarga dan teman-teman mereka untuk mempertimbangkan mendaftar di FEBI UIN Banten. Para alumni juga dapat menunjukkan siswa tentang cara bergabung dengan bidang kerja setelah menyelesaikan studi mereka. Pengalaman di FEBI UIN Banten dan keberhasilan alumni dalam pekerjaan mereka dapat menjadi faktor penting bagi siswa dalam memilih FEBI UIN Banten
- f. Meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana : Alumni secara individual atau himpunan alumni terutama yang sudah senior dan memiliki ekonomi yang stabil bisa mengurangi beban keuangan siswa/mahasiswa kurang mampu di FEBI UIN Banten. Alumni atau himpunan alumni dapat mendorong pengumpulan dana yang besar untuk pemberian beasiswa, mendukung kegiatan siswa, program budaya, membantu dalam pembangunan infrastruktur FEBI UIN Banten.
- g. Mendukung reputasi lembaga : Alumni yang telah berhasil di berbagai sector pekerjaan, baik local, nasional maupun internasional, telah mengesahkan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebuah perguruan tinggi. Semakin berpengaruh posisi alumni dalam pekerjaan mereka, semakin tinggi pengakuan masyarakat terhadap FEBI UIN Banten.

B. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, BSO, dan Pengembangan Mental Spiritual

Pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa di era yang kompetitif seperti sekarang sangatlah penting, karena setiap mahasiswa dituntut untuk mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya dalam hal mencapai prestasi mahasiswa, persaingan yang sehat dan produktif akan mudah terwujud apabila mahasiswa bersaing dalam minat dan bakatnya sendiri. Hal inilah yang menjadi perhatian penting bagi FEBI UIN Banten untuk mampu mendaya - saingkan mahasiswa melalui minat dan bakatnya. Pembinaan yang baik di bidang minat dan bakat mahasiswa, seperti dalam bidang olahraga, kesenian, penulisan, dan sebagainya akan menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa yang pada akhirnya mahasiswa diharapkan akan menjadi insan-insan yang berkarakter, kompeten, unggul dan berdaya saing.

Layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa bertujuan untuk: 1) Mengaktualisasikan minat dan bakat mahasiswa untuk menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa; 2) Membentuk mahasiswa yang berkarakter, kompeten, unggul dan memiliki daya saing. - Memberi wadah untuk pengembangan dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkungan FEBI UIN Banten; - Memberi fasilitas-fasilitas berupa: legalitas, organisasi, sekretariat, sarana-sarana penunjang, pembimbing oleh dosen dan atau pelatih (bila diperlukan); - Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan bidang keminatannya

yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan; - Mendata prestasi mahasiswa sebagai keunggulan program studi; - Mendata mahasiswa-mahasiswa berprestasi untuk diajukan memperoleh penghargaan berupa dana pembinaan atau beasiswa.

Jenis Layanan

1. Organisasi SENAT dan DEMA

Pembentukan organisasi kemahasiswaan ini dimaksudkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi dalam organisasi dan diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan leadership yang dapat mereka terapkan di dalam maupun di luar lingkungan kampus. FEBI UIN Banten memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan

Senat Mahasiswa (SENAT) adalah salah satu organisasi mahasiswa di FEBI UIN Banten yang menjalankan fungsinya sebagai eksekutif dalam organisasi mahasiswa di FEBI UIN Banten. Senat Mahasiswa aktif dalam menjalankan program kerja setiap periodenya dan dilaksanakan dengan profesional dan bertanggung jawab. Senat Mahasiswa memfasilitasi mahasiswa aktif di FEBI UIN Banten dengan program kerja yang meningkatkan baik akademik maupun kreatifitas mahasiswa. Tugas dan Fungsi Senat Mahasiswa antara lain sebagai perwakilan mahasiswa ditingkat FEBI UIN Banten untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa di lingkungan kampus, sebagai jembatan komunikasi antar organisasi kemahasiswaan dan sivitas akademika, sebagai media komunikasi antara FEBI UIN Banten dengan eksternal, bertanggung jawab dalam peningkatan minat dan bakat, kepemimpinan, dan profesionalitas serta menetapkan program kegiatan kemahasiswaan dengan berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku. Pada dasarnya, tujuan dari adanya Senat Mahasiswa adalah berdasar prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Keanggotaan Senat Mahasiswa terdiri dari mahasiswa aktif yang merupakan perwakilan dari setiap Program Studi. Secara umum, syarat menjadi anggota adalah mahasiswa aktif, minimal IPK 3.25, telah mengikuti kegiatan Program Orientasi Mahasiswa, tidak sedang dalam sanksi, memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi yang baik, mampu membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi dan memiliki integritas bagus dan ramah pada seluruh civitas Akademik. Masa Bakti Senat Mahasiswa FEBI UIN Banten adalah 1 tahun.

2. Unit Kegiatan Khusus (UKK)

UKM adalah Unit Kegiatan Mahasiswa tempat merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas, tugas pokok UKM meliputi: a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang tertentu yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. b. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dapat bersifat

penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian kepada masyarakat.

a. UKK Kelompok Studi Pasar Modal

UKM ini merupakan wadah untuk mahasiswa menyalurkan bakat dibidang pasar modal. Pada UKM ini, memiliki pelatih yang sudah ahli dibidangnya. UKM ini dapat menumbuhkan minat investasi dan pengelolaan keuangan yang sehat. Unit ini di bawah binaan Kantor Bursa Efek Indonesia Regional Banten dan Jakarta serta perusahaan sekuritas.

b. UKM SENI

Unit Kegiatan Mahasiswa Seni FEBI UIN Banten adalah lembaga kemahasiswaan dalam lingkup FEBI UIN Banten yang bergerak dalam bidang kesenian dan kebudayaan. Unit Kegiatan Mahasiswa Seni FEBI UIN Banten dibentuk agar dapat menjadi wadah bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang seni. UKM Seni FEBI UIN Banten merupakan suatu lembaga dimana para anggotanya dapat mengekspresikan dan juga mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang seni dan tentunya dapat menghasilkan banyak karya dan juga prestasi yang membanggakan. UKM Seni FEBI UIN Banten adalah salah satu kantong budaya seni, khususnya kebudayaan yang ada di Indonesia dan juga sekaligus wadah khusus kepada Mahasiswa FEBI UIN Banten yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam berkesenian dan sebagai pelestari budaya. Dalam kinerja organisasi dan berkesenian, UKM Seni FEBI UIN Banten kembali menerapkan konsep bidang dan tangkai seni. bidang dan tangkai seni dalam kepengurusan adalah tim kerja yang diharapkan mampu mengakomodir segala keperluan dan kerja-kerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

c. UKK Tax Center

UKM Rohis FEBI UIN Banten adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di FEBI UIN Banten dan juga merupakan sebagai wadah aktivitas kemahasiswaan dalam pengembangan kompetensi perpajakan dan perbantuan kepada instansi perpajakan. Unit ini di bawah binaan Kanwil DJP Propinsi Banten.

d. UKK Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis

Unit ini bergerak di bidang pengembangan kewirausahaan dan inkubasi bisnis yang melatih mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha dan penguatan naluri bisnis.

e. UKK Tabarru' Sosial dan Kemanusiaan

Unit ini mewadahi mahasiswa yang memiliki minat di bidang filantropi, kerelawanan, kemanusiaan, dan sosial. Di antara program yang telah berjalan adalah kegiatan wakaf tunai dari alumni.

f. UKK Bank Mini Syariah

Unit ini mewadahi mahasiswa yang memiliki minat di bidang keuangan syariah dalam

bentuk praktik nyata aktivitas real dalam layanan perbankan.

g. UKK Kelompok Studi Ekonomi Islam dan Forum Studi Ekonomi Islam

Unit ini mewadahi mahasiswa yang memiliki minat kajian ilmiah mengenai ekonomi dan keuangan syariah,

h. UKK Asuransi Syariah

Unit ini mewadahi mahasiswa yang memiliki minat mendalami hal-hal yang terkait dengan asuransi syariah

3. Kegiatan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa

Mahasiswa sebagai kaum terdidik mempunyai tugas menjadi motor perbaikan dan kemajuan bangsa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi dan merupakan generasi penerus yang diharapkan mampu menjadi motor perbaikan dan kemajuan bangsa. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai untuk mejadi motor perbaikan dan kemajuan bangsa. Mahasiswa merupakan aset bangsa yang perlu dibina dan dikembangkan, sebagai generasi muda kelangsungan suatu bangsa untuk masa yang akan datang sangat tergantung kepada mahasiswa saat ini. Ide dan gagasan yang terbentuk merupakan wujud mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa yang akan membawa kepada suatu perubahan yang diperlukan. Karena itu, dibutuhkan suatu fondasi yang kuat agar mahasiswa dapat mengoptimalkan kemampuannya tersebut. Pelatihan kepemimpinan menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan suatu generasi yang mampu berfikir kritis, sigap dalam menghadapi tantangan yang ada di depan mata, serta menjadi sosok yang menginspirasi bagi banyak orang.

4. Kuliah Umum

Kuliah umum merupakan kegiatan perkuliahan/ ceramah yang menghadirkan praktisi serta dari kalangan tinggi untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa dan juga dosen dari berbagai jurusan. Kuliah umum diselenggarakan dalam bentuk ceramah dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang ilmu atau bidang konsentrasi sebuah program studi. Tujuan kuliah umum dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa dalam bidang atau peminatan tertentu yang tercantum dalam kurikulum proglam studi dan dapat mempersiapkan diri dalam mengisi kebutuhan dunia industri. Tujuan khusus kuliah umum ialah (a) mengoptimalkan proses belajar-mengajar (b) memberikan informasi pada mahasiswa tentang dunia kerja atau informasi yang lain yang dibutuhkan (c) meningkatkan wawasan dan kompetensi malasiswa dalam bidang mata kuliah tertentu.

Pemateri kuliah umum adalah tenaga profeesional yang dipandang memiliki kepakaran pada bidang tertentu, baik dari kalangan akademisi maupun kalangan praktisi yang dipandang memiliki pengalaman luas di dunia praktik atau lulusan yang telah sukses menjadi wirausaha atau memiliki prestasi di dunia kerja, Kepakaran kalangan akademisi dapat dinilai antara lain dari segi karya-karya akademiknya, jabatan akademik dan gelar akademik, serta Praktisi dapat

dinilai dari segi pengalaman sebagai praktisi dan posisi atau jabatan di perusahaan.

Prosedur pelaksanaan kuliah umum adalah sebagai berikut

1. Fakultas menyiapkan pelaksanaan kuliah tamu dengan membentuk kepanitian dan menghubungi narasumber yang akan dihadirkan dengan tema yang berkaitan EMBA.
2. Bagian akademik dan Program Studi mengumumkan pelaksanaan kuliah tamu kepada mahasiswa.
3. Mahasiswa melaksanakan Kuliah tamu sesuai jadwal yang telah direncanakan
4. Panitia membuat laporan singkat dari kuliah tamu yang telah diselenggarakan dalam waktu maksimal 1 minggu setelah pelaksanaan

C. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi

1. Layanan Riset

Penelitian merupakan bagian dari tri darma PT di samping pengajaran, pengabdian masyarakat yang merupakan hal-hal yang tidak dapat dipisahkan dan tentunya harus terlaksana di lingkungan FEBI UIN Banten. Pelaksanaan tri darma PT ini bukan sekedar tanggungjawab pimpinan atau rektor dan jajarannya, tetapi juga merupakan tanggungjawab seluruh sivitas akademika FEBI UIN Banten, termasuk mahasiswa. Pelayanan Mahasiswa di bidang penelitian berperan dalam merencanakan dan melaksanakan riset dan publikasi penelitian sebagai evaluasi dan pengembangan pelayanan mahasiswa. Kegiatan penelitian di FEBI UIN Banten diarahkan kepada inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

(IPTEKS), pengembangan institusi dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat serta dilaksanakannya kerjasama dengan instansi baik pemerintah, swasta maupun kalangan usaha. Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut.

2. Publikasi

Setelah melaksanakan penelitian, hasil kegiatan penelitian tersebut harus di diseminasikan dalam bentuk publikasi. Publikasi ini dapat dilaksanakan dengan bimbingan Dosen. Publikasi diarahkan untuk memperkaya bahan pengkajian, sehingga dapat dijadikan rujukan oleh siapa saja untuk kepentingan pengembangan keilmuan. Publikasi bentuknya beragam, dapat dalam bentuk presentasi dalam suatu seminar, penulisan jurnal, buku, pameran poster dan lain-lain. Tujuan dari pelayanan dalam bidang publikasi riset/penelitian yaitu: 1. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan bermanfaat sehingga dapat dikenal oleh masyarakat ilmiah dan masyarakat umum; 2. Memperbanyak jumlah jurnal ilmiah yang berkala regional maupun nasional yang dapat meningkatkan akreditasi program studi dan institusi; 3. Mempromosikan sumberdaya dan kepakaran mahasiswa melalui media

cetak dan elektronik agar mudah diakses oleh masyarakat pengguna; 4. Menjadi ajang promosi FEBI UIN Banten agar dikenal oleh masyarakat luas.

Jenis Layanan Beberapa program dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang publikasi riset/penelitian antara lain: - Melakukan publikasi ilmiah terhadap produk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal. - Peningkatan kualitas hasil publikasi, berbentuk informasi, review, pengunggahan jurnal ilmiah yang dapat ditelusuri secara online, dan pengembangan jurnal ilmiah menuju jurnal nasional terakreditasi DIKTI. - Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan kepada kreasi dan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan di berbagai bidang dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Tujuan dari program pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat antara lain: - Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna dengan pemerintah, industri dan masyarakat; - Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses berbagai peluang memperoleh dana hibah dari dalam maupun luar FEBI UIN Banten; - Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan peluang dan pengembangan PkM di lingkungan sekitarnya; - Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk menghasilkan produk PkM yang berkualitas dan bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya; - Menghasilkan mahasiswa dan lulusan FEBI UIN Banten yang berkualitas tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya yang diwujudkan dengan pelaksanaan program PkM.

Jenis Layanan Beberapa program dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat antara lain: - Memberikan pelatihan mengenai pentingnya PkM dan bagaimana cara melakukan PkM. - Memfasilitasi kegiatan dari awal sampai akhir dalam bentuk: sarana prasarana, rekomendasi dan pembiayaan sesuai dengan kondisi dan kemampuan FEBI UIN Banten. - Menetapkan dan mensosialisasikan standarisasi pemenuhan kegiatan PkM bagi mahasiswa di lingkungan FEBI UIN Banten. - Memberi bimbingan berupa koordinasi dan monitoring terhadap kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa. -

Melakukan publikasi ilmiah terhadap hasil pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal. - Melakukan magang PkM atau studi banding dengan Perguruan Tinggi yang lebih maju. - Pemanfaatan dan penerapan hasil pelaksanaan PkM bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. - Pengembangan budaya kewirausahaan agar hasil PkM mahasiswa lebih dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.

D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu yang diperbolehkan untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan ditentukan dengan mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan wajib mendapatkan izin dari Program Studi apabila kegiatan berada di tingkat program studi dan mendapatkan izin Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama apabila kegiatan berada di tingkat institusi
2. Kegiatan kemahasiswaan dapat diselenggarakan, di luar waktu kuliah mahasiswa, peserta atau pelaksana kegiatan. Kegiatan dapat dilaksanakan sampai maksimal sampai dengan pukul 22.30. Kegiatan yang diselenggarakan di luar ketentuan tersebut harus mendapat persetujuan dari Program Studi apabila kegiatan berada di tingkat program studi dan mendapatkan izin Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama apabila kegiatan berada di tingkat institusi
3. Dilarang mengadakan kegiatan 3 (tiga) hari sebelum dan selama Ujian Tengah Semester (UTS) serta Ujian Akhir Semester;
4. Tidak diperbolehkan mengadakan kegiatan pada saat pengurus organisasi kemahasiswaan dalam kondisi demisioner.
5. Kegiatan mahasiswa partisipatif dalam kompetisi yang mewakili FEBI UIN Banten mengikuti waktu yang ditentukan penyelenggara kegiatan.

E. Dana

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dapat berasal: (i) swadaya peserta kegiatan/Ormawa, (ii) sponsor dan sumber dana lain yang tidak mengikat dan mendapat persetujuan Dekan (iii) Kementerian, (iv) FEBI UIN Banten, (v) institusi/lembaga lain.

Pada dasarnya, penarikan dana kepada mahasiswa dalam bentuk apapun tidak diperkenankan. Tetapi apabila sumber dana kegiatan tersebut tidak mendapatkan alokasi dana karena bentuk, kriteria, tidak memenuhi ketentuan yang berlaku dan keterbasan alokasi anggaran, sehingga tidak dimungkinkan didanai, maka sumber dana kegiatan mahasiswa dapat berasal atau dihimpun dari perorangan mahasiswa, kelompok mahasiswa atau anggota Ormawa, dengan pengelolaan sepenuhnya oleh mahasiswa atau kelompok mahasiswa tersebut.

Kegiatan dapat didukung oleh dana yang berasal dari sponsor. Sponsor yang mendukung/mendanai kegiatan harus memenuhi ketentuan-ketentuan berikut : a. Saling menguntungkan; b. Bukan berasal dan untuk kepentingan partai politik; c. Bukan produk rokok atau minuman keras; d. Bukan produk yang berkonotasi seks; e. Bukan produk ilegal atau barang terlarang; f. Produk yang belum tercantum dalam ketentuan di atas, akan diatur kemudian; g. Mendapat persetujuan tertulis dari Ketua FEBI UIN Banten. Jika pihak sponsor memasang atribut sponsor di dalam kampus, maka pemasangannya harus memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Mendapat izin dari Pimpinan FEBI UIN Banten; b. Ditempatkan pada lokasi yang sudah ditentukan; c. Tidak mengganggu ketertiban,

keindahan dan kebersihan kampus.

Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dapat dibantu dengan dana FEBI UIN Banten. Bantuan dana kegiatan kemahasiswaan dari FEBI UIN Banten, dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu :

1. Kegiatan kemahasiswaan dalam kategori pembinaan yang dilakukan oleh Ormawa di tingkat fakultas dapat dibantu 100% dan dapat ditopang dari sumber dana lainnya seperti dana sponsor.
2. Kegiatan kemahasiswaan dengan klasifikasi penguatan yang dilakukan oleh Ormawa diberikan bantuan 70% dan dapat ditopang dari sumber dana lainnya seperti dana sponsor.
3. Kegiatan kemahasiswaan dengan klasifikasi pengembangan yang dilakukan oleh Ormawa dapat diberikan bantuan 85% dan dapat ditopang dari sumber dana lainnya seperti dana sponsor.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi, salah satunya ditentukan oleh kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa selain berperan sebagai input, mereka juga adalah pengguna layanan (pelanggan /konsumen) yang memanfaatkan jasa perguruan tinggi. Karenanya dalam konsep pelayanan, kepuasan mahasiswa menjadi penting. Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang.

Sebuah institusi harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa sebagai konsumen. Oleh karena itu, pelayanan lembaga kepada mahasiswa baik akademik maupun non akademik harus terus ditingkatkan demi tercapainya kualitas pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa. Untuk menjaga dan terus memperbaiki kualitas pelayanan tersebut, perlu dilakukan penilaian atau monitoring evaluasi secara berkala. Penilaian terhadap pelayanan tersebut berupa survei yang diberikan kepada mahasiswa sebagai pengguna layanan untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap kualitas pelayanan institusi yang telah mereka terima. Tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap sebuah pelayanan mengindikasikan kualitas pelayanan tersebut. Dari penilaian mahasiswa tersebut, akan diperoleh deskripsi tentang perbaikan yang dibutuhkan terhadap pelayanan institusi kepada mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik

Survey kepuasan mahasiswa terhadap non akademik ini dilakukan untuk menjangkau tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh FEBI UIN Banten. Hasil survey ini akan menjadi masukan bagi perbaikan maupun peningkatan kualitas pelayanan kemahasiswaan FEBI UIN Banten di masa selanjutnya. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, FEBI UIN Banten perlu melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa untuk semua program studi guna menjamin mutu layanan kemahasiswaan.

Monitoring pelaksanaan layanan mahasiswa adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan layanan kemahasiswaan. Fokus kegiatan monitoring ada pada proses layanan dan hasil yang dicapai dari adanya layanan. Kegiatan monitoring berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan layanan dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam layanan kemahasiswaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan kepada mahasiswa merupakan suatu upaya institusi untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan. Aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas layanan antara lain sarana prasarana, sikap tanggap dan keramahan kepada mahasiswa, kemudahan

sistem pelayanan, dan kecepatan pelayanan. Salah satu cara untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap kualitas pelayanan institusi adalah melalui survei atau pengisian kuesioner oleh representasi mahasiswa dari setiap jurusan. Oleh karena itulah, panduan monitoring evaluasi ini disusun untuk memberikan pedoman atau standar penilaian kepuasan mahasiswa yang jelas untuk mengukur kualitas pelayanan di lingkungan FEBI UIN Banten

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan kemahasiswaan dilakukan guna untuk mendapatkan data dan informasi aktual terkait dengan layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh unit kerja layanan. Dengan data-data tersebut selanjutnya proses penilaian, pengawasan dan pengendalian mutu layanan kemahasiswaan dapat terus dilakukan, dipantau dan dievaluasi sebagaimana siklus kerja penjaminan mutu yang disebut PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar). Dari hasil monev seperti ini perbaikan dan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dapat terkendali dan dievaluasi, sehingga kualitas kinerja layanan kemahasiswaan menjadi terjamin.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan bertujuan untuk mengukur sejauh mana penyelenggaraan pelayanan yang telah dilakukan oleh unit pelayanan kemahasiswaan; mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan; mengetahui kelemahan atau kekuatan kualitas pelayanan kemahasiswaan; sebagai bahan penetapan rencana kerja. Kerangka kegiatan monev adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan layanan kemahasiswaan dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monev mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu. Pelaksanaan monitoring hendaknya dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas kemahasiswaan. Hasil monev dilaporkan kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan layanan kemahasiswaan.

Kegiatan monev ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keberlangsungan pelayanan yang baik dan sesuai dengan kaidah (*good practices*) dalam rangka meningkatkan kualitas kemahasiswaan sesuai standar SPMI. Ruang lingkup monev layanan kemahasiswaan FEBI UIN Banten mencakup aspek pengembangan minat dan bakat, pengembangan softskill, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan konseling, penyuluhan karier, dan bimbingan kewirausahaan. Pernyataan untuk mengukur monitoring dan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa FEBI UIN Banten terhadap kualitas pelayanan kemahasiswaan.

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan FEBI UIN Banten ini meliputi pelaksanaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pengembangan minat dan bakat, pengembangan softskill, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan konseling, penyuluhan karier, dan bimbingan

kewirausahaan. Kualitas unit-unit pelayanan dalam memberikan layanan ditinjau dari empat aspek sebagai berikut. 1. Aspek sarana prasarana (*tangible*); 2. Kehandalan petugas dalam memberikan pelayanan (*reliability*); 3. Sikap tanggap petugas dalam memberikan pelayanan (*responsiveness*); 4. Sikap petugas dalam memberikan pelayanan (*reliability*).

Standar Operasional Prosedur (SOP) monitoring dan evaluasi pelayanan mahasiswa di FEBI UIN Banten bertujuan memberikan rincian penjelasan tentang tahapan-tahapan dalam mengumpulkan informasi mengenai kualitas pelayanan lembaga melalui pengadaan survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan terkait. Tahapan yang dijelaskan dalam SOP ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan mahasiswa secara garis besar dilakukan melalui lima tahap, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengelolaan dan penyajian hasil survei. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyusun instrumen survei; menentukan jumlah sample; menentukan sample atau responden; melaksanakan survei; mengolah hasil survei; menyajikan dan melaporkan hasil dengan memberikan penekanan pada temuan kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki.

Bagian kemahasiswaan bertugas mengelola manajemen kegiatan mahasiswa dan alumni. Kegiatan kemahasiswaan ini mensyaratkan adanya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Mutu yang dimaksud mengarah kepada pemenuhan standar dan pencapaian outcome kegiatan Bagian kemahasiswaan mengelola banyak hal memerlukan bantuan dalam manajemen kegiatan.